

Faktor-faktor yang berhubungan dengan peran anggota keluarga dalam mengatasi nyeri pasien paliatif di RS. Kanker Dharmais

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276179&lokasi=lokal>

Abstrak

Faktor-faktor yang berhubungan dengan anggota keluarga dalam mengatasi nyeri paliatif di RS Kanker Dharmais. Penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan antara karakteristik anggota keluarga yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, status dalam keluarga, agama, keyakinan dan pengalaman dalam mengatasi nyeri masa lalu. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Cross sektional, dengan pendekatan kuantitatif; sebagai unit analisa adalah anggota keluarga pasien yang mengalami nyeri paliatif. Jumlah responden 33 responden dengan rentang umur 24 sampai dengan 62 tahun dengan klasifikasi dewasa tua dan dewasa muda, dengan presentasi terbanyak dewasa tua (81,8%). Untuk tingkat pendidikan antara SD sampai dengan perguruan tinggi dengan presentasi terbesar SMA dan perguruan tinggi sama (42,4%), dalam status anggota keluarga presentasi terbesar sebagai suami (33,3%) presentase pekerjaan terbesar sebagai karyawan swasta (48,5%) Keyakinan keluarga dalam mengatasi nyeri paliatif didapatkan (57,6%) dan untuk pengalaman keluarga mengatasi nyeri yang mempunyai pengalaman presentase terbesar (51,5%) peran keluarga dengan nilai maksimal 83 melakukan perannya dalam mengatasi nyeri paliatif tetapi belum optimal yang seharusnya 100. Pada analisa Bivariant dengan pengujian korelasi pearson hasil yang diperoleh untuk usia $p = 0,038$ dengan ketentuan hubungan $p < 0,05$ maka usia memiliki hubungan dengan peran anggota keluarga dalam mengatasi nyeri paliatif karena dan untuk pendidikan, pekerjaan, agama, dan status anggota keluarga tidak didapatkan hubungan pada penelitian ini. Menjadikan rujukan kepada perawat di lapangan untuk menjadikan pertimbangan apabila akan memberikan penjelasan harus secara jelas dan spesifik karena pertimbangan di atas yaitu usia menjadi faktor yang mempengaruhi kepada anggota keluarga yang akan merawat pasien dengan nyeri